

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Fadhillah, D., & Novianti, E (2021, hlm. 18) mengemukakan bahwa “pendidikan merupakan suatu polemik dalam kehidupan manusia yang tidak akan terlepas.” Kemajuan suatu bangsa memerlukan generasi muda yang memiliki pengalaman pendidikan yang lebih baik. Sari (2018, hlm. 66) mengungkapkan “dalam kemajuan bangsa, pendidikan dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan bangsa, hal ini sangat penting dalam mendukung pembangunan dan merupakan pondasi dari kemampuan suatu bangsa.” Suatu bangsa menjadi maju dengan adanya generasi muda yang memiliki kualitas pendidikan yang baik.

Pendidikan merupakan salah satu hal pokok yang dibutuhkan oleh generasi penerus bangsa. Widiantari & Suarjana (2020, hlm. 233) mengemukakan bahwa “pendidikan bertujuan untuk memupuk generasi muda penerus bangsa yang bermutu, bertanggung jawab serta mempunyai keterampilan.” Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya Undang-Undang No.20 tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa “pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan membantu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Rosyid, Mustajab, & Abdullah (2019, hlm. 8) mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil yang diraih siswa selama kegiatan belajar mengajar dalam masa waktu tertentu.” Setiap siswa pada umumnya menginginkan memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Wijayani, Haenilah, & Sugiman (2017, hlm. 4) mengemukakan bahwa “siswa mampu mencapai perkembangannya secara optimal apabila mampu memperoleh prestasi belajar yang baik.” Meiliawaty dkk. (2020, hlm. 67) mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan isu kunci dalam pendidikan Indonesia bagi sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat.”

Jika diperhatikan kenyataan di lapangan saat ini umumnya, dalam suatu kelas di sekolah dasar terdapat beragam capaian prestasi belajar ada yang sudah

menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan dan ada yang belum menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan. Capaian prestasi belajar siswa khususnya ranah kognitif dapat dilihat melalui perolehan nilai saat ujian semester. Sebagian siswa sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi terdapat beberapa siswa tidak memenuhi nilai KKM ketika memperoleh nilai ujian semester.

Prestasi belajar mampu dipengaruhi lebih dari satu faktor. Tidak setiap siswa mempunyai capaian prestasi belajar yang sama, setiap siswa memiliki capaian prestasi belajar yang berbeda-beda. Menurut Setiasih (2015, hlm. 1) mengemukakan bahwa “terdapat banyak faktor yang mempengaruhi capaian prestasi yang beragam.” Adapun menurut Slameto (2018, hlm. 54) menyatakan bahwa “prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.”

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu meliputi hal-hal yang berasal dari luar diri siswa, mencakup keadaan keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Setiasih (2015, hlm. 1) mengemukakan bahwa “Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar, yaitu faktor eksternal siswa yang berasal dari rumah, yaitu faktor pola asuh orang tua.” Keluarga adalah suatu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap capaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut didasari karena siswa menghabiskan waktu lebih lama bersama keluarga, tentu hal tersebut mempunyai pengaruh yang dominan dalam prestasi belajar siswa. Rohmaniyah, Khamdun, & Widiyanto (2020, hlm. 118) mengemukakan bahwa “siswa mampu meraih prestasi yang baik dengan adanya kepedulian dan bimbingan keluarga yang baik.” Dapat dijelaskan kembali bahwa keluarga merupakan faktor yang berpengaruh besar dalam capaian prestasi belajar siswa sebab bahwa keluarga merupakan unit masyarakat yang terdekat dengan anak dan menjadi tempat perkembangan anak.

Prestasi belajar anak mampu meningkat dengan diterapkannya pola asuh orang tua yang baik (Rohana dkk., 2020, hlm. 502). Hal tersebut sejalan dengan Juniarti (2020, hlm. 19) bahwa “cara pengasuhan dan sikap orang tua mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak karena anak akan meneladani dari lingkungan terdekatnya, oleh sebab itu pola asuh merupakan hal yang utama

dalam mendukung anak untuk mau belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan.” Setiap orang tua diharapkan dapat mengasuh anaknya dengan baik sehingga dapat mendukung anak untuk mengembangkan potensi akademiknya sehingga mampu meraih prestasi belajar yang memuaskan.

Menurut Masni (2017, hlm. 80) menyatakan bahwa “pola asuh merupakan suatu keseluruhan interaksi orang tua dengan anak, orang tua bertujuan menstimulasi anaknya melalui tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dirasa tepat sekali oleh orang tua, supaya anak-anaknya mampu mandiri, tumbuh dan berkembang secara optimal.” Adapun menurut Baumrind (dalam Meinarno, 2010, hlm. 8) mengemukakan bahwa “terdapat empat bentuk pola asuh orang tua, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh mengabaikan, dan pola asuh permisif.” Setiap jenis pola asuh dapat memunculkan dampak negatif dan positif terhadap prestasi belajar anak. Perilaku negatif ataupun positif orang tua akan berpengaruh terhadap perilaku negatif dan positif anak (Meiliawaty dkk., 2020, hlm. 68). Hisby & Kosasih (2020, hlm. 27) menjelaskan bahwa “semua orang tua adalah panutan yang diharapkan mampu mengasuh, mengasuh dan mendidik anak-anaknya agar memiliki kepribadian yang baik dan tumbuh menjadi pribadi yang unggul di sekolah.” Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk menunjang perkembangan potensi akademik anaknya dengan baik. Segala perlakuan yang diberikan orang tua terhadap anaknya sudah seharusnya mampu mendukung anak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN 5 Nagrikaler mengenai pemahaman dan pengetahuan siswa yang merupakan indikator dari prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif, menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan siswa memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai ujian tengah semester. Terdapat siswa yang memperoleh nilai ujian sudah memenuhi KKM dan terdapat siswa yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, peneliti merasa penting untuk mencari hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di Sekolah

Dasar, dan melaksanakan penelitian yang diberi judul, **“Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022?
3. Bagaimana hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola asuh orang tua siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022 .
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022 .
3. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Mampu memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.

b. Bagi Pembaca

Sebagai kontribusi bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan referensi dan informasi tentang pola asuh sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan, dan pengalamannya agar mampu membimbing anaknya dengan baik untuk meraih prestasi belajar yang baik.

b. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan orang tua sehingga diharapkan siswa dapat menghormati dan menghargai orang tuanya.

c. Bagi Guru

Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan orang tua sehingga diharapkan siswa dapat menghormati dan menghargai orang tuanya. Sehingga guru mampu memberi informasi dan pemahaman kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh yang tepat, sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi memuat urutan penulisan setiap bab dan sub bab yang ada di skripsi, dimulai dari Bab I hingga Bab V yang dirinci.

BAB I. Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang penelitian, rumus masalah penelitian, tujuan penelitian, dari manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II. Kajian Pustaka, di dalamnya termasuk teori dukungan, pendapat para ahli, hasil penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir dalam penelitian sebagai landasan yang kuat untuk penelitian ini. Kajian pustaka ini berguna sebagai landasan teori untuk merumuskan pertanyaan penelitian.

BAB III. Metode Penelitian, memuat data tentang desain, peserta, populasi, sampel, instrumen, metode, dan analisis.

BAB IV. Temuan dan Pembahasan, memuat meliputi temuan penelitian yang didasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V. Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, terdapat representasi, manfaat dari temuan, dan analisis temuan. Kemudian berisi hal pokok dan penting dari penelitian yang dapat digunakan sebagai jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.